

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat MIN 6 Balangan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Balangan adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Lampihong, tepatnya di Desa Sungai Awang, berada dilintasan Jl. Mesjid Syuhada Rt II No 059 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Balangan tersebut didirikan pada tahun 1964. Sebelumnya Nama MIN 6 Balangan adalah MIS Fajar Islam pada tahun 1968, Kemudian berubah menjadi MIN Sungai Awang pada tahun 1995, dan kemudian menjadi MIN 6 Balangan pada tahun 2016. Pendirinya adalah H. Abdullah Sibut.

Disepanjang perjalanannya yang berkiprah dibidang pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa, Madrasah Ibtidaiyah ini terus berbenah dengan mengoptimalkan segenap potensi yang ada. Berbagai upaya dilakukan seperti penyediaan dan sertifikasi tanah, rekrutmen tenaga kependidikan yang berkualitas, pengelolaan proses belajar mengajar yang mantap, pembinaan disiplin madrasah yang baik, berbagai kegiatan ekstra kurikuler, membina hubungan yang baik antara madrasah dengan masyarakat dan orang tua siswa serta upaya pengadaan berbagai fasilitas pendidikan lainnya.

Alhamdulillah perhatian dan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka ke Madrasah ini cukup tinggi. Terbukti dari

jumlah siswa baru yang terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan juga oleh letak Madrasah Ibtidaiyah ini berdekatan dengan TK dan RA.

2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Balangan

- a. Nama Madrasah : MIN 6 Balangan
- b. Alamat :
 - 1) Jalan :Desa Sungai Awang, berada dilintasan Jl. Mesjid Syuhada Rt II No 059
 - 2) Desa : Sungai Awang
 - 3) Kecamatan : Lampihong
 - 4) Kabupaten : Balangan
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) No Telp /HP : 081349596000
- c. NSM : 111163110002
- d. NPSN : 60723142
- e. Jenjang Akreditasi : A
- f. Tahun didirikan : 1964
- g. Tahun Beroperasi : 1964
- h. Kepemilikan Tanah :

- 1) Status Tanah : milik
- 2) Luas Tanah : 2923 m²
- i. Status Bangunan : Pemerintah
 - 1) Surat Izin Bangunan : -
 - 2) Luas Bangunan : 862 m²

3. Visi, Misi dan Tujuan MIN 6 Balangan

a. Visi

“Menjadikan Madrasah sebagai lembaga pendidikan sebagai wadah pembentukan kepribadian moral serta menjadi pusat pembelajaran dasar – dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menjadikan murid memiliki keterampilan dan pengetahuan yang di dasari nilai keimanan dan ketaqwaan yang kuat kepada Allah SWT”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dan inovatif (PAKEMI).
- 2) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Melaksanakan manajemen madrasah yang transparan, partisipatif dan akuntabel.
- 4) Menyiapkan siswa / lulusan yang memiliki aqidah islamiyah yang kuat dalam lingkungan madrasah yang

islami dengan pengamalan dan pembiasaan nilai-nilai ajaran Islam.

- 5) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri untuk mengembangkan bakat dan potensi non akademik peserta didik.
- 6) Membangun kerja sama yang sinergis antara madrasah dengan komite, masyarakat dan stake holder lainnya.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran.
- 2) Terjadinya peningkatan kualitas pendidik dan kependidikan
- 3) Terjadinya peningkatan kesadaran berperilaku Islami
- 4) Terjadinya peningkatan kualitas siswa dalam bidang akademik.
- 5) Terjadinya peningkatan prestasi non akademik
- 6) Terjadinya peningkatan kualitas sinergi yang harmonis antara madrasah dengan komite, orang tua siswa, masyarakat dan stake holder lainnya.

4. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan MI Darul Istiqamah Banjarmasin

Jumlah seluruh dewan guru dan karyawan MIN 6 Balangan adalah 19 orang. Lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Dewan Guru dan Karyawan MIN 6**Balangan Tahun 2020/2021**

No	Nama NIP/NUPTK	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Dra. Hj. Mujillah 196808281997032004	Kepala Sekolah	S1
2	Badrudin, S.Pd.I 19750502200510114	Guru Wali kelas V	S1
3	Muhdiani, S.Pd. 19810612009011014	Guru Wali Kelas III	S1
4	Murnah, S.Pd.I 196808022007012029	Guru Wali Kelas II	S1
5	Mariatul Hana, S.Pd.I 198504032009012007	Guru	S1
6	Rafika Andriani, S.Pd.I 198512272009012008	Guru	S1
7	Rahmani, S.Pd.I 196612302014111002	Guru	S1
8	Armiah, S.Pd.I 198206052014112002	Guru	S1
9	Abdul Gais, S.Pd.I 197703152014111001	Guru	S1
10	Rohaniah, S.Pd.I	Guru	S1
11	Minawati, S.Pd	Guru	S1
12	Ida yanti, S.Pd.I	Guru	S1
13	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I	Guru	S1
14	Saipullah, S.Pd.I	Guru	S1
15	Rusma Yulida, S.Pd.I	Guru	S1
16	Keki Paramitha, S.Sos	Tata Usaha	S1
17	Maria Sunah, SP	Tata Usaha	S1
18	Pajerianor		SLTA
19	Zahratul Muna, A.Md	Perpustakaan	D3

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MIN 6 Balangan

5. Keadaan Peserta Didik MIN 6 Balangan

Secara keseluruhan peserta didik MIN 6 Balangan berjumlah 169 orang, yang terdiri dari 87 orang laki-laki dan 82 orang perempuan yang

terbagi dalam beberapa 6 kelas. Lebih jelasnya mengenai keadaan jumlah peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Keadaan peserta didik MIN 6 Balangan Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	17	18	35
2	II	18	17	35
3	III	9	12	21
4	IV	14	14	28
5	V	13	15	28
6	VI	16	6	22
Jumlah		87	82	169

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MIN 6 Balangan

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 6 Balangan

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan penulis, sarana dan prasarana yang tersedia pada MIN 6 Balangan, Khususnya Fasilitas perpustakaan tidak terlalu terawat dan tidak aktif, buku-buku di perpustakaan masih kurang, seperti buku-buku cerita bergambar dan buku yang layak dibaca untuk siswa. Untuk sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran bisa di lihat di table di bawah:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 6 Balangan Tahun Ajaran 2020/2021

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KONDISI
1	Tanah (Bersertifikat)		
2	Ruang Kepala Madrasah /	1	Baik

	TU		
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	8	Baik
5	Perpustakaan	1	Rusak Ringan
6	Ruang UKS	1	Baik
7	WC Guru	1	Rusak Ringan
8	WC Siswa	2	Rusak Berat
9	Musholla	1	Rusak Berat

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MIN 6 Balangan

B. Penyajian Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu melalui wawancara, angket dan dokumentasi, di peroleh data tentang minat membaca siswa kelas V dengan komik kehormatan suatu pekerjaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 6 Balangan. Hasil wawancara dengan informan maka penulis memperoleh data berupa identitas diri informan meliputi nama, jenis kelamin dan tanggal lahir.

Tabel 4.4 Identitas Informan

Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir
P	Perempuan	04/04/2009
NM	Laki-laki	18/02/2010
AMR	Laki-laki	31/12/2009
MA	Laki-laki	25/07/2009
AAA	Perempuan	15/06/2010
MM	Perempuan	06/05/2010
MSH	Laki-laki	07/05/2010
A	Perempuan	06/11/2009
TM	Perempuan	11/03/2010
MHM	Laki-laki	26/02/2010

MAM	Perempuan	04/07/2010
T	Perempuan	13/03/2009
AS	Laki-laki	25/05/2010
MIM	Laki-laki	13/11/2009
AR	Laki-laki	02/03/2010
HN	Perempuan	16/12/2009
H	Laki-laki	13/02/2009
RAF	Laki-laki	30/08/2009
DR	Perempuan	30/05/2010
KA	Laki-laki	09/11/2009
HI	Laki-laki	31/08/2009
ARA	Laki-laki	25/09/2010
SAM	Perempuan	24/05/2010
DN	Perempuan	13/08/2009
MF	Laki-laki	03/12/2009
NA	Perempuan	18/06/2010
SAP	Perempuan	23/07/2010
R	Perempuan	23/10/2009

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MIN 6 Balangan

Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik kelas V, wali kelas V, dan Kepala Sekolah MIN 6 Balangan dilakukan dengan menggunakan *whatsApp Call* dan ada bertemu langsung. Penulis memperoleh data yang merupakan hasil penelitian yang kurang lebih dua bulan yang dilaksanakan dari tanggal 12 November 2020 sampai dengan 12 Januari 2021 di MIN 6 Balangan. Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk pemaparan secara singkat agar data tersebut mudah dipahami. Peneliti pengambil sampel 14 siswa dari populasi 28 siswa Penyajian data tersebut adalah seperti uraian berikut:

1. Wawancara dengan Siswa

a. Informan 1

(NM), menjelaskan perasaannya sangat senang saat membaca komik tersebut, dan NM mengatakan tertarik dengan komik pendidikan lain, NM juga memahami setiap urutan gambar yang ada di komik, NM mengatakan dia jarang membaca komik dan baru pertama kali membaca komik seperti ini, NM mengatakan dia paham dengan isi cerita komik tersebut, NM juga mengatakan komik kehormatan suatu pekerjaan menarik untuk dibaca, NM tertarik jika dalam proses pembelajaran ada menggunakan komik, NM membaca komik tersebut mulai awal sampai akhir, NM mengatakan minat membacanya meningkat setelah membaca komik tersebut karena gambar yang ada di komik tersebut menarik, NM bisa menyimpulkan isi cerita komik tersebut yaitu kita jangan cepat menyerah.

b. Informan 2

(AAA), mengatakan dia sangat senang saat membaca komik tersebut, AAA mengatakan tertarik membaca komik lain, AAA mengatakan memahami setiap gambar yang ada di komik, AAA mengatakan sering membaca komik, seperti komik yang ada di jual tempat mainan dan hadiah dari makanan ringan, AAA memahami isi cerita komik tersebut, AAA mengatakan komik kehormatan suatu pekerjaan menarik untuk dibaca, AAA tertarik jika proses pembelajaran menggunakan komik, AAA juga membaca seluruhnya mulai awal

sampai akhir, AAA mengatakan minat membacanya meningkat setelah membaca komik, AAA dapat menyimpulkan isi cerita komik tersebut yaitu selalu berusaha dalam bekerja, walaupun pekerjaannya sulit

c. Informan 3

(MF), dia saat senang saat membaca komik, MF mengatakan tertarik untuk membaca komik lain, dia memahami setiap urutan gambar di komik, MF mengatakan pernah membaca komik yaitu komik Naruto, MF mengatakan bahwa dia paham dengan isi cerita komik tersebut, dan komik kehormatan suatu pekerjaan menarik untuk dia baca, MF senang jika proses pembelajaran menggunakan komik sebagai media pembelajaran karena menyenangkan, MF membaca seluruh isi komik dari awal sampai akhir, dan dia merasa minat membaca meningkat jika di sekolah ada di sediakan komik pendidikan, MF dapat menyimpulkan isi komik tersebut yaitu selalu berusaha dalam bekerja

d. Informan 4

(NA), sangat senang saat membaca komik tersebut dan tertarik untuk membaca komik lain, NA mengatakan memahami setiap gambar yang ada di komik, NA mengatakan tidak pernah membaca komik seperti ini, NA paham dengan isi cerita komik tersebut, dan komik kehormatan suatu pekerjaan sangat menarik untuk dibaca, NA tertarik jika saat pembelajaran guru menggunakan media komik, NA membaca komik dari awal sampai akhir dan merasa minat membacanya meningkat

setelah membaca komik tersebut, NA dapat menyimpulkan isi komik tersebut yaitu jangan pernah menyerah

e. Informan 5

(RAF), mengatakan perasaannya cukup senang saat membaca komik tersebut, dan dia tertarik membaca komik lain, RAF mengatakan kurang paham dengan urutan gambar yang di komik dia bingung membacanya di mulai dari mana, RAF tidak pernah membaca komik seperti ini, dia tidak paham dengan isi cerita komik tersebut, RAF mengatakan komik tersebut kurang menarik untuk dibaca, RAF tertarik jika pembelajaran menggunakan media komik, RAF membaca komik tersebut dari awal sampai akhir, dan setelah membaca komik tersebut minat membacanya sedikit bertambah, RAF kesulitan saat menyimpulkan isi cerita komik tersebut

f. Informan 6

(R), perasaannya sangat senang saat membaca komik tersebut, dan dia tertarik untuk membaca komik lain, R mengatakan memahami gambar yang ada di komik, R tidak pernah membaca komik seperti ini, R kurang paham dengan isi cerita komik tersebut, komik tersebut menarik untuk di baca, R tertarik jika pembelajaran menggunakan komik, R membaca komik tersebut dari awal sampai akhir, dan minat membaca saya meningkat setelah meBaca komik tersebut, R dapat menyimpulkan isi komik tersebut yaitu jangan pernah dalam pekerja.

g. Informan 7

(AMR), perasaan dia senang saat membaca komik tersebut dan dia tertarik untuk membaca komik lain, AMR kurang memahami urutan gambar di dalam komik tersebut, AMR tidak pernah membaca komik, dia sangat memahami isi cerita komik tersebut. AMR mengatakan komik tersebut sangat menarik untuk dibaca, AMR mengatakan cukup tertarik jika pembelajaran menggunakan komik, AMR mengatakan dia membaca komik tersebut dari awal sampai akhir, dan minat membacanya meningkat setelah membacakomik tersebut, AMR dapat menyimpulkan isi cerita tersebut yaitu dalam berkerja jangan cepat menyerah.

h. Informan 8

(MAM), mengatakan perasaannya saat membaca komik tersebut senang dan dia tertarik untuk membaca komik lain, MAM megatakan paham dengan urutan gambar di komik tersebut, MAM mengatakan jarang membaca komik, MAM mengatakan kurang begitu paham dengan isi cerita komik tersebut, MAM mengatakan komik ini kurang menarik untuk dibaca karena ceritanya kurang seru, MAM mengatakan senang jika saat belajar guru menggunakan komik sebagai media pembelajaran, MAM membaca komik tersebut dari awal sampai akhir, dan minat membacanya meningkat setelah membaca komik tersebut, MAM dapat menyimpulkan isi cerita komik tersebut yaitu jangan cepat menyerah.

i. Informan 9

(HF), mengatakan perasaannya senang saat membaca komik tersebut, dan tertarik untuk membaca komik lain. HF mengatakan bahwa dia paham dengan urutan gambar yang ada di komik, dia jarang membaca komik, HF mengatakan bahwa dia paham dengan isi cerita komik tersebut, HF mengatakan bahwa komik tersebut menarik untuk dibaca, HF mengatakan senang jika saat belajar guru menggunakan komik sebagai media, HF membaca komik tersebut dari awal sampai akhir, tapi setelah membaca komik tersebut HF mengatakan bahwa minat membacanya tidak muncul, HF dapat menyimpulkan isi cerita komik tersebut yaitu selalu berusaha dalam bekerja.

j. Informan 10

(MHM), merasa sangat senang saat membaca komik tersebut, dan dia tertarik untuk membaca komik yang lain, MHM mengatakan paham dengan gambar dan urutan yang ada di komik tersebut, MHM tidak pernah membaca komik, MHM paham dengan isi cerita komik tersebut, menurut MHM komik tersebut sangat menarik untuk dibaca, MHM merasa senang jika proses pembelajaran menggunakan komik sebagai media pembelajaran, MHM membaca komik tersebut dari awal sampai akhir, dan MHM merasa minat membacanya meningkat setelah membaca komik tersebut, MHM dapat menyimpulkan isi cerita tersebut yaitu selalunya berusaha dalam bekerja.

k. Informan 11

(A), merasa senang saat membaca komik tersebut, dia tertarik untuk membaca komik lain, A paham dengan gambar yang ada didalam komik, A jarang membaca komik, A paham dengan isi cerita komik tersebut, Menurut A komik tersebut menarik untuk dibaca, dan A merasa senang jika saat belajar guru menggunakan komik sebagai media pembelajaran, A membaca komik tersebut dari awal sampai akhir, dan A merasa minat membacanya meningkat setelah membaca komik tersebut. A menyimpulkan isi cerita tersebut yaitu selalu berusaha keraslah dalam bekerja.

l. Informan 12

(MA), merasa senang saat membaca komik tersebut, dan dia tertarik untuk membaca komik lain, MA sangat paham dengan setiap gambar yang ada didalam komik, MA pernah membaca komik seperti komik Naruto, MA paham dengan isi cerita komik tersebut, dan menurut MA komik tersebut sangat menarik untuk dibaca, MA merasa senang jika guru menggunakan komik sebagai media pembelajaran, MA membaca komik tersebut dari awal sampai akhir, MA merasa setelah membaca komik tersebut minat membacanya meningkat, MA dapat menyimpulkan isi cerita komik tersebut yaitu jangan cepat menyerah, selalu berusaha keras dalam bekerja.

m. Informan 13

(ARA), merasa senang setelah membaca komik tersebut, dan dia tertarik untuk membaca komik lain, ARA paham dengan setiap gambar yang ada didalam komik, ARA jarang membaca komik, ARA memahami isi cerita yang ada di komik menurut ARA komik tersebut menarik untuk dibaca, dan ARA senang jika saat belajar guru menggunakan komik sebagai media pembelajaran, ARA membaca komik tersebut dari awal sampai akhir, dan ARA merasa semangat membacanya meningkat setelah membaca komik tersebut, ARA dapat menyimpulkan isi cerita komik tersebut yaitu jangan cepat menyerah.

n. Informan 14

(MSH), merasa senang saat membaca komik tersebut, dan tertarik untuk mmembaca komik lain, MSH paham denga setiap gambar yang ada di komik, MSH tidak terlalu sering membaca komik, MSH memahami isi cerita yang ada di komik dan menurut MSH komik tersebut menarik untuk dibaca, MSH senang jika guru menggunakan komik sebagai media pembelajaran, MSH membaca komik tersebut dari awal sampai akhir, dan MSH merasa minat membacanya meningkat setelah membaca komik tersebut, MSH dapat menyimpulkan isi komik tersebut yaitu selalu berusaha dan jangan cepat menyerah dalam bekerja.

2. Wawancara dengan Wali kelas V

Pada hari Rabu, tanggal 25 November 2020 sekitar jam 09.17 penulis melakukan wawancara dengan informan yaitu Wali kelas V sekaligus guru bahasa Indonesia yaitu Bapak Badrudin, secara langsung bertempat di MIN 6 Balangan. Wawancara yang penulis lakukan dengan Wali kelas V Mencakup beberapa point yaitu, saat masa pandemi ini bapak kesulitan saat menyampaikan materi dan tugas dengan menggunakan Aplikasi *WhatsApp* Karena tidak semua siswa yang mempunyai ponsel kadang masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan bapak, Bapak Badrudin juga mengatakan sangat sulit untuk mengontrol siswa saat masa pandemi seperti ini karena pembelajaran masih daring berbeda dengan proses pembelajaran lewat tatap muka yang bisa di control siswa dan dapat mengetahui mana siswa yang paham dengan pembelajaran yang telah di pelajari dan mana siswa yang belum paham, dan untuk minat membaca siswa kata Bapak Badrudin tidak begitu minat untuk membaca, karena di setiap kelas sudah ada pojok membaca tapi siswa tidak tertarik untuk membaca, siswa lebih memilih keluar kelas saat guru tidak ada, mungkin Karena buku yang ada di pojok membaca tidak begitu menarik untuk membaca atau karena siswa malas untuk membaca, dan siswa jarang sekali menggunakan fasilitas perpustakaan, Untuk kelas V semua siswa sudah bisa membaca. Saat proses pembelajaran sebelum pandemic

datang Bapak Badrudin belum pernah menggunakan media komik saat proses pembelajaran⁴⁷

3. Wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 6 Balangan

Pada hari Selasa, tanggal 1 Desember 2020 sekitar jam 09.13 penulis melakukan wawancara dengan informan yaitu Kepala Sekolah MIN 6 Balangan yaitu Ibu Hj. Mujillah, Penulis menanyakan beberapa pertanyaan tentang minat membaca siswa, Hj. Mujillah mengatakan siswa punya minat membaca tapi terkendala dengan sarana dan fasilitas, yaitu buku-buku yang ada di perpustakaan masih kurang seperti buku bergambar yang membuat siswa tertarik untuk membaca, jadi di pojok membaca di setiap kelas masih banyak buku-buku yang tidak layak untuk dibaca, maksud dari kata yang tidak layak dibaca yaitu banyak buku tua dan buku yang sudah sobek, dan penulis saat melihat langsung ke pojok baca yang ada di setiap kelas memang ada buku tua dan buku yang sobek yang di letakan di pojok membaca dan untuk buku yang bergambar masih sedikit tapi tidak terawat, dan kata Ibu Hj. Mujillah, siswa tidak tertarik untuk menggunakan fasilitas sehingga perpustakaan tidak begitu terawat.⁴⁸

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Badrudin Wali kelas V sekaligus guru Bahasa Indonesia di MIN 6 Balangan, 25 November 2020

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Hj. Mujillah selaku Kepala Sekolah di MIN 6 Balangan, 01 Desember 2020

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam penjelasan dan uraian, maka yang harus dilakukan selanjutnya adalah analisis data. Penulis memberikan analisis data dengan cara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang mudah dipahami dan sesuai dengan keinginan penulis, penyajiannya berdasarkan pokok permasalahan agar analisis datanya terarah. Berdasarkan penyajian yang berkenaan dengan Minat Membaca Siswa Kelas V Dengan Media Komik Kehormatan Suatu Pekerjaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 6 Balangan. Abdul Wahid mengemukakan bahwa seseorang dikatakan berminat terhadap suatu bila individu memiliki beberapa unsur seperti berikut:

1. Motif

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

2. Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan dipengaruhi pula terhadap siswa dalam belajar Sumardi Suryabrata mengemukakan bahwa perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

3. Kemauan

Sudirman Mengemukakan bahwa kemauan adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang di kehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek.

4. Perasaan

Setiap aktivitas dan pengalaman yang akan dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat – ngingat atau memikirkan sesuatu, yang dimaksud dengan perasaan di sini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik.⁴⁹

Berdasarkan penyajian data dengan teknik pengumpulan data menggunakan Teknik *snowball sampling* (bola salju) adalah metode sampling di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lain nya, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi (sosiometrik) suatu komunitas tertentu.

⁴⁹ Abdul Wahid ,*Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998) h.56

Hasil penelitian dari wawancara dengan Wali Kelas V dan Kepala Sekolah MIN 6 Balangan, untuk minat membaca siswa di pengaruhi oleh kurangnya fasilitas sekolah dan kurangnya buku bacaan yang menarik untuk dibaca, sehingga menyebabkan minat membaca siswa menjadi kurang, karena siswa tidak tertarik dengan buku yang di sediakan di sekolah banyak yang sobek dan masih banyak buku-buku yang sudah tua dan fasilitas perpustakaan tidak aktif dan tidak terawat dengan baik.

Jika di sekolah banyaak buku yang menarik untuk dibaca, maka siswa akan dengan tertarik membacanya dan muncullah minat membacanya. Oleh karena itu minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah juga mengatakan beberapa faktor yang menyebabkan minat membaca siswa kurang adalah:

- a. Kurangnya buku-buku baca yang menarik untuk dibaca

- b. Perpustakaan di sekolah kurang aktif
- c. Isi bacaan yang kurang menarik yang ada di buku
- d. Kurangnya kesadaran siswa dalam membaca
- e. Motivasi dari orang tua kurang dalam mengajak anaknya dalam membaca.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan peserta kelas V MIN 6 Balangan sebagai informan, peneliti dapat menemukan beberapa siswa yang muncul minat membacanya setelah membaca komik Kehormatan Suatu Pekerjaan, dengan memperhatikan jawaban dari siswa kelas V dengan beberapa pertanyaan.

1. Perasaan Peserta didik saat membaca komik

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan bahwa perasaan peserta didik ketika membaca komik Kehormatan Suatu Pekerjaan adalah 13 peserta didik mengaku senang saat membaca komik tersebut, yaitu NM, AAA, MF, NA, R, AMR, MAM, HF, MHM, A, MA, ARA, dan MSH. Hal ini pernah dikatakan oleh Ibu Mujillah selaku Kepala Sekolah MIN 6 Balangan, Siswa mempunyai minat membaca tapi kekurangan buku yang menarik untuk dibaca siswa, saat peneliti memberikan komik ke peserta didik, siswa terlihat dan fokus membacanya dan terlihat senang saat membacanya. Tapi ada satu siswa yang merasa Biasa saja perasaannya saat membaca komik tersebut yaitu RAF, dia tidak begitu suka dengan cerita komik tersebut karena membosankan.

2. Ketertarikan Peserta Didik untuk membaca komik lain

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan bahwa ketertarikan peserta didik untuk membaca komik lain adalah 14 orang mengaku tertarik untuk membaca komik lain selain komik kehormatan suatu pekerjaan, yaitu AAA,RAF, MF, NA, R, AMR, MAM, HF, MHM, A, MA, ARA,dan MSH. Itu membuktikan bahwa peserta didik tertarik dengan komik, karena komik memiliki gambar-gambar yang menarik dan di lengkapi dengan dialog percakapan yang membuat pembaca berimajinasi, dan setiap orang pasti memiliki selera masing-masing dengan jenis cerita komik yang disukai, jadi peserta didik bisa menemukan cerita komik yang lain dan yang dia sukai.

3. Memahami setiap gambar yang ada dikomik

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan bahwa Pemahaman Peserta didik di setiap gambar yang ada dikomik adalah 12 Peserta didik mengaku paham dengan gambar yang ada di komik tersebut, yaitu, NM, AAA,MF, NA, R, MAM, HF, MHM, A, MA, ARA, dan MSH. Dengan pemahannya peserta didik dengan setaip gambar yang ada di komik, siswa mudah untuk memahami isi cerita komik dan dapat berimajinasi. Dengan begitu siswa saat membaca komik siswa juga sambil berpikir untuk memahami setiap gambarnya. Dan ada 2 siswa yang kurang paham dengan gambar yang ada di komik, yaitu RAF, AMR. Penyebab siswa tidak memahami gambar yang di komik karena dia kesulitan membacanya di mulai darimana dan kurang memperhatikan halaman komik.

4. Seberapa sering siswa membaca komik

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan bahwa seberapa sering siswa membaca komik yaitu 3 Peserta didik Sering membaca komik, yaitu AAA, MF, MA. Beberapa siswa membaca komik bisa membaca ada surat kabar, beli buku cerita bergambar, tapi tidak semua siswa minat untuk membelinya sehingga sedikit yang membaca komik sebagai hiburan karena sudah teralihkan dengan ponsel. Ada 6 peserta didik yaitu NM, MAM, HF, A, ARA, MSH mengaku jarang membaca komik, dan 5 peserta didik yang tidak pernah membaca komik.

5. Peserta didik memahami isi cerita komik

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan bahwa peserta didik memahami isi cerita komik adalah 11 peserta didik mengaku paham dengan isi cerita komik, yaitu NM, AAA, MF, NA, AMR, HF, MHM, A, MA, ARA, MSH. Ini membuktikan bahwa dengan adanya gambar yang menarik di komik, membuat peserta didik mudah memahami isi cerita komik. Dari 2 peserta didik yaitu R, MAM mengaku kurang memahami isi cerita komik. Penyebab ada peserta didik kurang memahami isi cerita komik adalah belum paham dengan gambar yang ada di komik, urutan membaca komik dan kurangnya minat siswa untuk membaca komik. 1 peserta didik yaitu RAF mengaku tidak paham dengan isi komik tersebut.

6. Komik Kehormatan Suatu Pekerjaan menarik dibaca bagi peserta didik.

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan bahwa komik Kehormatan Suatu Pekerjaan menarik dibaca adalah 12 peserta didik mengaku bahwa komik tersebut menarik untuk dibaca, yaitu NM, AAA, MF, NA, R, AMR, HF, MHM, A, MA, ARA, MSH. Membuktikan bahwa dengan menggunakan komik tersebut dapat membuat siswa tertarik untuk membaca, karena minat sesuatu diawali dengan rasa tertarik dengan sesuatu. 2 peserta didik mengaku komik tersebut kurang menarik untuk dibaca yaitu RAF, MAM. Penyebabnya adalah cerita komik tersebut tidak disukai si pembaca atau membosankan, sehingga si pembaca tidak tertarik untuk membaca.

7. Peserta Didik tertarik saat pembelajaran menggunakan media komik

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan bahwa peserta didik tertarik saat pembelajaran menggunakan media komik adalah 12 peserta didik mengaku merasa tertarik jika saat pembelajaran menggunakan komik sebagai media, yaitu NM, AAA, MF, NA, RAF, R, HF, MHM, A, MA, ARA, MSH. Peserta didik menjadi tertarik saat proses pembelajaran menggunakan komik sebagai media, karena guru-guru belum pernah menggunakan komik sebagai media pembelajaran, dengan menggunakan komik sebagai media pembelajaran siswa tidak cepat bosan saat belajar.

8. Peserta didik membaca komik dari awal sampai akhir

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan bahwa peserta didik membaca komik tersebut dari awal sampai akhir adalah 14 peserta didik membaca komik dari awal sampai akhir, yaitu NM, AAA, MF, NA, RAF, R, AMR, MAM, HF, MHM, A, MA, ARA, MSH. Ini membuktikan bahwa siswa terfokus perhatiannya membaca komik dari awal sampai akhir.

9. Minat membaca siswa bertambah setelah membaca komik

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan bahwa minat membaca siswa bertambah setelah membaca komik adalah 12 peserta didik merasa minat membacanya bertambah setelah membaca komik, yaitu NM, AAA, MF, NA, R, AMR, MAM, MHM, A, MA, ARA, MSH. Setelah membaca komik siswa mungkin tertarik untuk membaca buku atau komik karena ada rasa senang setelah membaca komik tersebut atau penasaran dengan cerita komik-komik lain. 1 peserta didik merasa minat membaca sedikit bertambah setelah membaca komik, yaitu RAF dia merasa tidak terlalu tertarik dengan komik. 1 peserta didik merasa tidak ada muncul minat membacanya setelah membaca komik tersebut, HF merasa biasa-biasa saja.

10. Peserta didik dapat mengambil pesan dari cerita komik

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan bahwa peserta didik dapat mengambil pesan dari cerita komik adalah 13 peserta didik dapat mengambil pesan dari cerita komik tersebut, yaitu NM, AAA, MF, NA, R, AMR, MAM, HF, MHM, A, MA, ARA, MSH. Membuktikan bahwa peserta didik memahami isi cerita keseluruhan dengan itu peserta didik dapat menyimpulkannya dan mengambil pesan di cerita komik tersebut. 1 peserta didik kesulitan untuk mengambil pesan, yaitu RAF tidak memahami gambar yang ada di komik sehingga dia kesulitan untuk mengambil pesan cerita komik tersebut.